

PENGARUH PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Prayoga Dwi Jatmiko, Anastasia Wijyantini, Susilaningsih
Universitas Negeri Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemanfaatan video pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) kelas IV di SDN I dan SDN III Tasik madu Trenggalek. Rancangan penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (eksperimen kuasi). Penelitian ini menganalisis ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media video pembelajaran dan tidak menggunakan video pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran secara signifikan berbeda perolehan hasil belajarnya di bandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media video pembelajaran.

Kata kunci: video pembelajaran, hasil belajar, IPA

Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar dan sekaligus bagian integral teknologi pendidikan yang perlu dimanfaatkan dan didayagunakan untuk menunjang keefektifitas proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dimanfaatkan secara optimal dapat membantu guru dalam mengajar serta mengurangi kebosanan siswa. Jadi guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV di SDN I dan III Tasikmadu Trenggalek masih menggunakan media berupa papan tulis hal ini menyebabkan siswa menjadi cepat bosan dan tidak antusias dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar mereka kurang memuaskan. Atas dasar tersebut maka peneliti menggunakan media video pembelajaran, karena dalam video pembelajaran menyajikan materi pelajaran yang dikemas dengan suara,

gambar-gambar dan animasi yang menarik siswa sehingga menumbuhkan motifasi untuk belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV di SDN I dan III Tasikmadu Trenggalek.

METODE

Penelitian ini tergolong ke dalam eksperimen semu (eksperimen kuasi). Eksperimen semu digunakan karena peneliti tidak dapat melakukan kontrol terhadap seluruh variabel yang diduga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media video pembelajaran dan tidak menggunakan video pembelajaran pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN I dan SDN III Tasikmadu Trenggalek. Ada dua kelompok pada penelitian ini

yaitu kelompok kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (penggunaan media video dalam proses pembelajaran) dan kelompok kelas kontrol yang tidak di beri perlakuan (tidak penggunaan media video dalam proses pembelajaran). Peneliti memberikan perlakuan (*treatment*), kepada subyek atau partisipan atau kondisi tertentu untuk menentukan apakah perlakuan tersebut memiliki dampak atau pengaruh pada variabel atau faktor hasil tertentu. Penelitian ini menguji hubungan sebab akibat. Apakah suatu variabel (bebas) menyebabkan hasil pada variabel (terikat). Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar di gunakan pretest dan posttest. Pretest digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dan posttest digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah pemberian tretment atau perlakuan dan selanjutnya data skor pretest dan posttest di analisis untuk mengetahui nilai uji t dengan menggunakan SPSS.

HASIL PENELITIAN

Hasil belajarsiswakelaseksperimen berbeda (lebih baik) dari kelas kontrol. Hal ini dapat di diketahui dari peningkatan rata-rata atau mean dari masing-masing kelas yaitu 74,73 menjadi 86,84 pada kelas eksperimen dan 73,94 menjadi 79,47 pada kelas kontrol. Sedangkan analisis data melalui SPSS diperoleh t hitung $3,343 >$ dari t tabel 2,11 yang berarti bahwa harga t signifikan dan kesimpulan hasil penelitian adalah bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media video pembelajaran berbeda (lebih baik) dibanding hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media video pembelajaran mata pelajaran IPA di kelas IV SDN I dan III Tasik madu Trenggalek. Hasil Pada taraf signifikan 0,05.

Dari angket yang telah di berikan dan di isi oleh siswa, sebanyak 85% siswa menyatakan lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran, karena dalam video pembelajaran ditampilkan banyak contoh-contoh gambar, tampilan gambar yang menarik disertai keterangan yang jelas, sedangkan 15% siswa menyatakan tidak ada bedanya menggunakan media video dan tidak menggunakan media video dalam proses pembelajaran, karena apa yang ada di dalam video sama dengan buku paket.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media video dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPA kelas IV semester II di SDN I dan II Tasikmadu Trenggalek mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini dapat di ketahui dari perbedaan antara nilai skor yaitu 73,94 menjadi 79,47 pada kelas kontrol dan nilai skor 74,73 menjadi 86,84 pada kelas eksperimen. Dari nilai skor tersebut selanjutnya di analisis menggunakan sistem SPSS dan dihasilkan nilai t hitung $>$ dari t tabel yaitu $3,343 > 2,11$. Hal ini berarti H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan media video berbeda (lebih baik) dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN I dan III Tasikmadu Trenggalek pada taraf signifikan 0,05.

Dari data angket yang telah diberikan kepada siswa, sebanyak 85% siswa menyatakan lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran, karena dalam video pembelajaran ditampilkan banyak

contoh-contoh gambar, tampilan gambar yang menarik disertai keterangan yang jelas sedangkan 15% siswa menyatakan tidak ada bedanya menggunakan media video dan tidak menggunakan media video dalam proses pembelajaran, karena apa yang ada di dalam video sama dengan buku paket.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari deskripsi data hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa pemanfaatan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran berpengaruh pada hasil belajar siswa, nilai skor hasil belajar siswa yang menggunakan media video pembelajaran berbeda (lebih baik) dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media video pembelajaran pada pelajaran IPA di kelas IV SDN I dan SDN III Tasikmadu Trenggalek. Pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran secara signifikan berbeda perolehan hasil belajarnya di bandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media video pembelajaran. Hal ini terlihat dari perhitungan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji t di dapat mean kelas eksperimen sebesar 86,84, sedangkan mean kelas kontrol sebesar 79,47. Sehingga diperoleh hasil $t = 3,343 > t_{tabel} = 2,11$ pada taraf signifikan 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, diajukan saran sebagai berikut. Pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran terbukti mempunyai hasil yang lebih tinggi pada mata pelajaran IPA di SD. Oleh karena itu peneliti menyarankan guru menggunakan media video pembelajaran sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam

meningkatkan hasil belajar siswa guna memperbaiki mutu pendidikan. Kepada kepala sekolah, temuan penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran IPA dengan menyediakan fasilitas pembelajaran untuk kelancaran pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajara, juga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam kemampuan mengajar. Peningkatan mutu guru dapat dilakukan dengan pelatihan-pelatihan.

Kepala Dinas Pendidikan untuk disarankan untuk (1) mengadakan kerja sama dengan Perguruan Tinggi untuk mengadakan pelatihan cara penerapan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran, (2) menyarankan kepada guru-guru untuk menerapkan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ansory. 2002. *Pengantar Pendidikan*. Malang Press.
- Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Cipta
- Azwar, S. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ibrahim. 1980. *Media Instruksional*. Malang: Institut keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Latuheru, J.D. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: P2LPKT. Dirjen Dikti Depdikbud.
- Moedjiono. 1998. *Proses Belajar Mengajar Disain Intruksional*. Malang: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

- Setyosari, P. dan Widjioto, H. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Setyosari, P. dan Sihkabuden. 2005. *Media Pembelajaran*. Malang: Elang Mas.
- Sadiman, A. S. 1986. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Edisi 1, cet. 1, Jakarta: Rajawali
- Sadiman, A. S. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Universitas Negeri Malang. 2003. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Biro Administrasi, Perencanaan, dan Sistem Informasi bekerja sama dengan Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Wiyono, B. B. 2007. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research)*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.